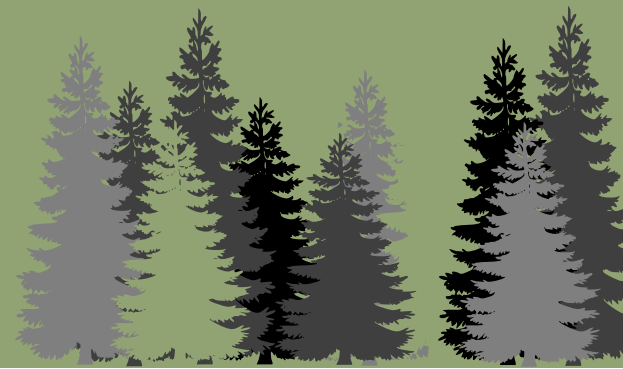
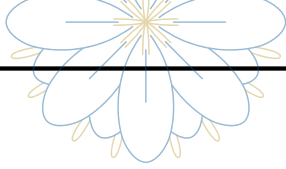


# BAB 1

## DESKRIPSI BISNIS



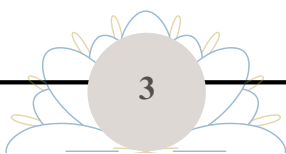


## A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. (UU no 9 tahun 1990). *Adventure Tourism* merupakan wisata yang dilakukan outdoor dan memiliki resikonya tersendiri, seperti medan yang terbentuk tersendiri, perlengkapan khusus yang harus disediakan dan yang paling menyenangkan adalah berjelajah di alam terbuka (Ralf Buckley, *Adventure Tourism* 2010). *Adventure tourism* juga sedang memiliki banyak peminat dan juga masuk ke dalam salah satu sektor pariwisata yang ingin dikembangkan, Di dalam [www.inews.id](http://www.inews.id) dikatakan bahwa Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terus mendorong peningkatan kualitas kunjungan wisatawan. Salah satu caranya melalui kegiatan wisata minat khusus termasuk di dalamnya wisata petualangan (*adventure*). Lalu pada [www.netralnews.com](http://www.netralnews.com) dikatakan juga bahwa Minat masyarakat terhadap wisata alam dan petualangan kian tinggi. Survei *Adventure Outlook 2022* menunjukkan hampir semua responden atau sebanyak 99% menyatakan berminat melakukan perjalanan wisata alam maupun petualangan.

Menurut [www.suara.com](http://www.suara.com) kalau tren di Indonesia itu melakukan petualangan di alam bebas, lebih tepatnya wisata petualangan, wisata petualangan merupakan salah satu sub sektor pariwisata Indonesia yang sukses menarik wisatawan, Wisata petualangan sendiri cenderung menyajikan konsep yang unik dan menantang. Permasalahan yang dihadapi oleh wisatawan sekarang adalah *adventure Recreation* yang ditawarkan sudah banyak dibuat dimana mana sehingga kurangnya hal baru dalam berpetualang. Wisatawan yang ingin melakukan kegiatan *Adventure* terlebihnya wisatawan muda tidak menemukan hal tersebut, wisatawan bosan dengan permainan yang hanya seperti itu saja, ingin mencoba kegiatan outdoor yang baru. Beberapa pengunjung pasti ingin mencoba permainan *adventure* baru yang memberikan pengalaman baru..

Melihat berdasarkan data dan informasi, sejalan perkembangan *adventure tourism*, banyak sekali wisatawan yang merasa bosan dengan wisata petualangan yang seperti itu saja, merasa ingin mencoba wisata petualangan yang baru. Oleh karena itu maka penulis menetapkan judul proposal bisnis ini dengan judul Rencana Bisnis “*Last Survivor*”.



## B. GAMBARAN UMUM BISNIS

### • DESKRIPSI UMUM BISNIS

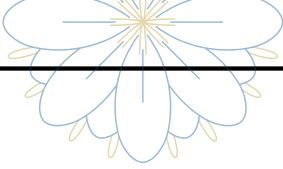
Di dalam [www.inews.id](http://www.inews.id) dikatakan bahwa Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terus mendorong peningkatan kualitas kunjungan. Salah satu caranya melalui kegiatan wisata minat khusus termasuk di dalamnya wisata petualangan (*adventure*). Lalu pada [www.netralnews.com](http://www.netralnews.com) dikatakan juga bahwa Minat masyarakat terhadap wisata alam dan petualangan kian tinggi. Survei *Adventure Outlook 2022* menunjukkan hampir semua responden atau sebanyak 99% menyatakan berminat melakukan perjalanan wisata alam mau pun petualangan .

Untuk produk wisata yang ingin diambil adalah unskilled adventure, unskilled adventure adalah dimana saat kita melakukan aktivitas outdoor adventure tanpa memerlukan keterampilan yang khusus maupun resiko yang besar. Berdasarkan analisa *MVP* dan juga kebutuhan customer melalui kuesioner maka didapatkanlah Ide Bisnis *Last Survivor*.

*Last Survivor* yang akan dibangun dan dilaksanakan di Dusun Bambu merupakan kegiatan outdoor and adventure recreation yang ditujukan pada pengunjung berusia 15- 58 tahun. Maka dari itu ide bisnis yang akan ditawarkan adalah “*Last Survivor*”. *Last Survivor* merupakan adventure recreation yang memiliki konsep yang hampir sama dengan film “*hunger game*” atau jika dalam *video game* disebut “*battle royale*” , dimana 1 permainan nya terdiri dari 8-12 orang, dimana di dalam permainan ini akan melibatkan alam, bergerak dan juga wisata adventure tourism yang merupakan *unskilled*.

### • DESKRIPSI LOGO DAN NAMA





*Last Survivor* sendiri merupakan nama yang diambil dari bahasa Inggris yang memiliki arti “*Last*” berarti terakhir dan juga “*Survivor*” berarti yang bertahan sehingga *Last Survivor* memiliki arti yang bertahan terakhir, nama ini diambil dikarenakan ide bisnis yang diciptakan merupakan permainan yang hanya dapat dimenangkan jika hanya ada 1 orang terakhir di dalam arena permainan tersebut.

Logo *Last Survivor* juga memiliki artinya tersendiri, dimana dalam logo tersebut menandakan permainan bertahan menjadi orang terakhir dengan menggunakan peralatan yang masih belum *modern*, seperti panahan, dan juga pedang.

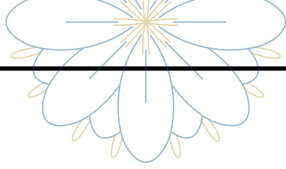
### **C. VISI DAN MISI**

Dalam suatu unit usaha pastinya memiliki Visi dan Misinya tersendiri, berikut merupakan visi dan misi *Last Survivor*.

Visi menjadi pelopor dan pembuat trend baru pada wisata petualangan di Indonesia, Bertambahnya aktivitas yang dapat dilakukan di Dusun bambu.

#### Misi

- menciptakan *outdoor and adventure recreation* yang unik dan menarik
- menambahkan jumlah aktivitas *resort* Dusun Bambu,
- meningkatkan jumlah angka kunjungan menuju Dusun Bambu sebesar 40% memberikan pengalaman yang baru kepada pengunjung.
- Menjadi salah satu tempat permainan outdoor terbaik di Bandung
- Menjadi tempat rekreasi favorit dalam 1 tahun



## **D. PORTER 5 FORES DAN S.W.O.T**

### **• PORTER 5 FORCES**

#### **• Threat of entrant**

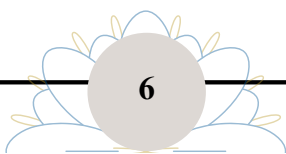
Wisata petualangan memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia, menurut [www.sindonews.com](http://www.sindonews.com) “Indonesia sebagai negara yang terletak di daerah tropis khatulistiwa memiliki aneka ragam potensi alam dan budaya sebagai destinasi wisata petualangan” sehingga banyaknya hal yang dapat diambil dari wisata petualangan menjadi ancaman yang tinggi, karena memungkinkan akan banyaknya wisata petualangan yang akan dibuka. Tetapi belum ada data jumlah wisata petualangan yang ingin buka saat ini.

#### **• Threat of substitutes**

Untuk pengganti wisata petualangan sendiri akan sulit untuk mendapatkan penggantinya, dikarenakan produk wisata alam yang monoton, Pada [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) dikatakan bahwa “Para penggemar wisata petualangan menginginkan sesuatu yang baru, bukan hanya sekedar berkemah, bermain di pantai, dll. Mereka juga bersedia untuk membayar lebih untuk pengalaman baru tersebut. Menurut [www.opendata.jabarprov.go.id](http://www.opendata.jabarprov.go.id) terdapat 291 tempat wisata yang berada di Bandung. Tetapi dikarenakan ide yang akan penulis buat adalah ide yang belum pernah dibuat sebelumnya membuat tingkat ancamannya menjadi rendah.

#### **• Customer bargaining power**

Customer yang menyukai wisata petualangan bersedia membayar lebih untuk pengalaman yang akan mereka dapatkan dikatakan pada [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com), dikatakan juga pada [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com) banyak wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia untuk mencoba wisata petualangannya, merupakan bukti bahwa customer akan mengeluarkan harga untuk mendapatkan produk yang layak. Menurut data dari BPS dan juga <https://travel.kompas.com/> didaparkan bahwa pengunjung berusia 15 – 58 tahun yang mengunjungi dan menyukai wisata alam ada di angka 764,891 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kekuatan Pasar Tinggi.

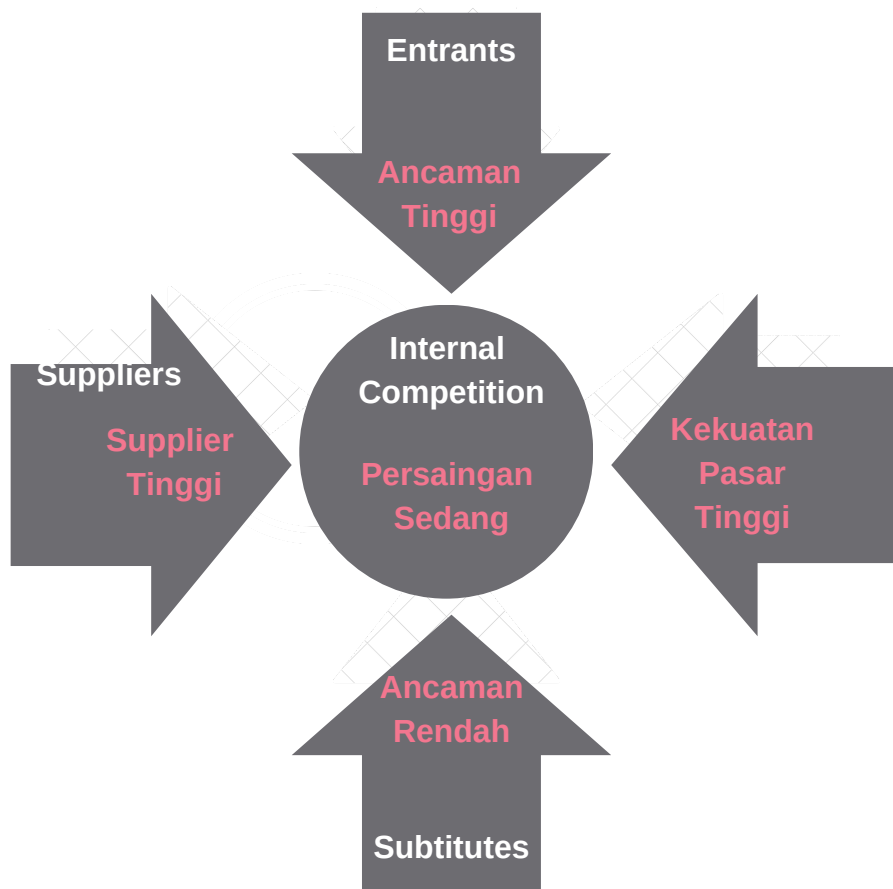


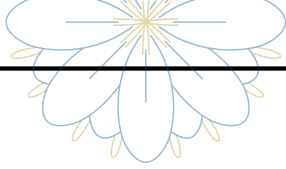
- Internal Competition

Untuk kompetitor sendiri di dalam *adventure tourism* ada banyak sekali jenisnya. Di dalam buku *Adventure Tourism*, Ralf Buckley 2010 dikatakan bahwa kompetitor internal sendiri ada seperti bersepeda, menunggangi kuda, hiking, berlayar dan masih banyak lagi, hal hal tersebut merupakan kompetitor *internal* wisata petualangan. Pada <https://tempatwisataunik.com/> dikatakan bahwa terdapat 60 Jenis Wisata Petualangan yang berada di Bandung Utara. Dapat disimpulkan bahwa Ancaman untuk *Internal Competition* adalah sedang.

- Suplier Bargaining Power

Menggunakan banyak supplier dan juga pemasok untuk peralatan, karena memerlukan SDM dan juga barang barang untuk pembangunan dan perlengkapan. Perlengkapan dan kebutuhan tersebut dapat dibeli melalui online shopping maupun membeli secara langsung pada para supplier. Ada 5 sumber untuk mendapatkan barang dan juga kebutuhan. Last Survival dapat membeli barang offline di toko wisata alam maupun pada *online shop*.



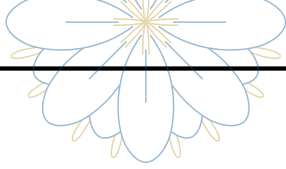


## **E. GAMBARAN UMUM PRODUK DAN JASA**

*Last Survivor* yang akan dibangun dan dilaksanakan di bagian atas Dusun Bambu kabupaten Bandung Barat merupakan kegiatan outdoor and adventure recreation yang ditujukan pada pengunjung berusia 15-58 tahun. Maka dari itu ide bisnis yang akan ditawarkan adalah “*Last Survivor*”. *Last Survivor* merupakan *adventure recreation* yang memiliki konsep yang hampir sama dengan film “*hunger game*” atau jika dalam video game disebut “battle royale”, dimana 1 permainan nya terdiri dari 8-12 orang yang akan bermain di dalam arena, mereka akan diberikan waktu 15 menit untuk menjelajahi arena dan mengambil barang dan peralatan yang akan disediakan seperti busur panah (atribut), pedang, dll, setelah 15 menit berlalu para pemain bisa menyerang satu sama lain mereka diberikan waktu 60 menit untuk saling menyerang, dimana setiap 20 menit berlalu pihak kami akan mengirimkan 1 killer untuk mempersempit daerah persembunyian, para pemain akan diberikan perlengkapan dan juga jam yang sudah di setting dengan health bar (nyawa buatan) dan juga GPS/ Map area permainan tersebut. Pemain yang terakhir bertahan dalam area tersebut akan memenangkan game ini.

Akan dipasang kamera di spot spot tertentu untuk melihat dan memantau keadaan peserta. Peserta yang bermain akan diberikan perlengkapan awal yaitu sepatu, baju, helm dan pelindung tubuh agar menghindari cedera, di dalam perlengkapan yang diberikan sudah di lengkapi dengan sensor, sehingga jika pemain terkena serangan di bagian perut, punggung, dan juga kepala peserta akan dinyatakan keluar. Pemain akan diberikan helm yang dilengkapi dengan Go-Pro sehingga pemain dapat melihat video dan foto dari permainan mereka di akhir permainan nanti, pemain juga dapat membeli foto dan video tersebut.





## **F. JENIS BADAN USAHA**

Jenis badan usaha Last Survivor adalah CV, Menurut Purnamasari (2010: 22) Pengertian CV (*Comanditaire Venootschap*) atau sering disebut dengan Persekutuan Komanditer secara umum adalah sebuah badan usaha alternatif dengan permodalan yang terbatas yang didirikan karena terdapat kerjasama antara dua orang atau lebih yang terdiri dari orang yang bertanggung jawab mengatur perusahaan dan orang yang memberikan tanggung jawab terbatas pada perusahaan

## **G. ASPEK LEGALIAS**

*Last Survivor* masuk ke dalam jenis wisata petualangan, *Adventure tourism* masuk ke dalam KLBI 93239 Daya tarik wisata buatan/binaan manusia, Subgolongan ini mencakup kegiatan daya tarik wisata buatan/binaan manusia, seperti wisata agro, wisata *outbound* dll.

Untuk Jenis Perusahaan sendiri merupakan CV, Berikut Langkah langkah yang akan dilakukan untuk mendirikan perusahaan CV

- Pengajuan nama CV ke Kemenkumham.
- Pembuatan akta pendirian, proses ini dilakukan di hadapan notaris dengan membawa kelengkapan data perusahaan yang telah dimiliki.
- Pendaftaran Surat Keterangan Terdaftar, dilakukan melalui halaman SABU, proses ini diajukan paling lama 60 hari setelah akta pendirian ditandatangani. Pengurusan ini juga harus menyiapkan beberapa dokumen tambahan.
- Pengajuan permohonan NPWP, disesuaikan dengan domisili untuk mendapatkan NPWP perusahaan dan Surat Keterangan Terdaftar Pajak
- Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), dilakukan melalui laman Online Single Submission (OSS).
- Pengurusan izin usaha dan izin operasional, izin usaha juga diperoleh oleh para pelaku usaha untuk mengurus izin operasional.

